



## Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Turak

### *Optimization Of Pregnant Women Classes As An Effort To Increase Knowledge Of Pregnant Women And Families In The Working Area Of The Sungai Turak Health Center*

Nurlaila Hayati<sup>1</sup>; Meldawati Meldawati<sup>2</sup>; Siti Noor Hasanah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Corresponding author : [bidanlaila.hayati@gmail.com](mailto:bidanlaila.hayati@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Article History:**

Received:

January 25, 2024

Accepted:

February 26, 2024

Published:

April 30, 2024

**Keywords:** pregnant women classes, knowledge, optimization

**Abstract:** Pregnant women's class activities aim to increase knowledge, change mothers' attitudes and behavior so that they understand about pregnancy checks, childbirth, postpartum and newborn care for optimal growth and development. The class for pregnant women coordinated by the Sungai Turak village health center was felt to be less than optimal, where the level of attendance and motivation of mothers in attending the class for pregnant women was felt to be lacking. In January 2024, community service was carried out, in the form of optimizing classes for pregnant women as an effort to increase knowledge of pregnant women and families in the working area of the Sungai Turak Community Health Center. Health cadres should approach pregnant women in their area, to discuss when they can take part in pregnant women's class activities, to then coordinate with the facilitator team. The effort made was to create educational posters about the benefits of attending classes for pregnant women. It is hoped that with attractive posters, pregnant women's interest in taking part in classes for pregnant women will increase. Coinciding with the class schedule for pregnant women, more intensive outreach was carried out, accompanied by posters displayed at the Community Health Center and Posyandu. Thanks to these efforts, the number of pregnant women who attended increased to 24 pregnant women.

---

**Abstrak:** Kegiatan kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas sampai kepada perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal. Kelas ibu hamil yang dikoordinir oleh Puskesmas desa Sungai Turak dirasa kurang maksimal, dimana tingkat kehadiran dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dirasa kurang. Pada bulan Januari 2024 telah dilakukan pengabdian masyarakat, berupa optimalisasi kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Kader kesehatan hendaknya melakukan pendekatan kepada ibu-ibu hamil di wilayahnya, guna mendiskusikan kapan waktu bisa mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, untuk selanjutnya dikoordinasikan kepada tim fasilitator. Upaya yang dilakukan adalah membuat poster edukasi tentang keuntungan mengikuti kelas ibu hamil. Diharapkan dengan poster yang menarik, maka minat ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil menjadi meningkat. Bertepatan dengan jadwal kegiatan kelas ibu hamil, sosialisasi yang lebih intensif dilakukan, disertai dengan poster yang dipampangkan di Puskesmas dan Posyandu. Berkat upaya tersebut, dilihat berdasarkan ibu hamil yang hadir mengalami peningkatan menjadi 24 orang ibu hamil.

**Kata Kunci:** kelas ibu hamil, pengetahuan, optimalisasi

## PENDAHULUAN

Penyebab kematian ibu terbanyak masih didominasi perdarahan (30.3%), disusul hipertensi dalam kehamilan (27.1%), infeksi (7%), Penyebab lain-lain 45% cukup besar termasuk didalamnya penyebab penyakit non obstetrik. Kematian maternal yang tinggi juga disebabkan oleh tingginya angka kehamilan yang tidak diharapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) salah satunya melalui deteksi dini faktor risiko kehamilan. Deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh masyarakat yaitu kader merupakan kunci keberhasilan penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkan (Windari and Lohy 2019; Y. P. Lestari and Friscila 2022; Apriana, Friscila, and Kabuhung 2021).

Tindakan yang relatif ampuh dilakukan untuk mencegah stunting pada anak adalah selalu memenuhi gizi yang optimal sejak masa kehamilan (Wahyuni et al. 2023; Fitriani et al. 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil adalah melalui kelas ibu hamil. Kegiatan kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas sampai kepada perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal (M. Lestari et al. 2022). Masalah kesehatan ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian utama karena berdampak terhadap kualitas hidup dan generasi di masa mendatang. Risiko kehamilan sangat mungkin dialami oleh seorang ibu dan harus mendapatkan upaya pencegahan dan pengawasan serta penanganan sedini mungkin sehingga berkontribusi untuk menurunkan penyebab kesakitan dan kematian ibu (Puspitasari, Putra, and Amir 2021; I Friscila et al. 2023).

Ibu hamil merupakan kelompok rentan yang memiliki risiko tinggi mengalami anemia. Hal itu disebabkan adanya peningkatan volume darah selama kehamilan untuk pembentukan plasenta, janin dan cadangan zat besi dalam ASI. Anemia akan menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terhadap berbagai infeksi dan penyakit yang ditimbulkannya (Ika Friscila et al. 2023). Selain itu, anemia pada ibu hamil akan meningkatkan bayi berat lahir rendah yang tentunya akan meningkatkan risiko terjadinya stunting. Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%. Sedangkan untuk pengobatan anemia mengacu pada Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah (Rosiana and Sundari 2021).

Beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil belum berjalan dengan baik. Hasil penelitian di Kota Malang menunjukkan

baru 30 persen kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan dengan baik, 20 persen belum baik dan 50 persen sudah tidak menyelenggarakan kelas ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggara atau pelaksana kegiatan Kelas Ibu Hamil (KIH) menyatakan standar dan tujuan KIH belum jelas (32%), sumberdaya belum memadai bagi (36 %), komunikasi antar organisasi belum berjalan baik (60 %), karakteristik badan pelaksana belum baik (72%) dan disposisi belum baik (32 %). Studi lainnya yang dilakukan Kabupaten Jombang mencatat bahwa selama tahun 2010 hingga 2011 terdapat penurunan kehadiran ibu hamil di kelas ibu hamil. Melalui kelas ibu hamil ini, kelompok ibu hamil akan belajar bersama, bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh, sistematis serta berkesinambungan atau terjadwal (Ida and Afriani 2021).

Kelas ibu hamil yang dikoordinir oleh Puskesmas desa Sungai Turak dirasa kurang maksimal, dimana tingkat kehadiran dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dirasa kurang. Oleh karena itu diperlukan solusi agar penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil dapat berjalan dengan optimal. Permasalahn mitra adalah kelas ibu hamil telah ada sehingga perlu diberdayakan untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Turak

## **METODE**

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu ditemukannya penyelenggaraan kelas ibu hamil yang kurang optimal, maka diperlukan solusi-solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh Puskesmas Sungai Turak. Penyelesaian kendala atau hambatannya yaitu me-reschedule jadwal kegiatan, dengan berkoordinasi antara bidan pelaksana, kader, dan gasurkes. Kader kesehatan hendaknya melakukan pendekatan kepada ibu-bu hamil di wilayahnya, guna mendiskusikan kapan waktu bisa mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, untuk selanjutnya dikoordinasikan kepada tim fasilitator. Penyelenggaraan kelas ibu hamil diupayakan tidak monoton di satu tempat saja, tapi diupayakan untuk berkeliling di rumah-rumah peserta, rumah kader, atau tempat ibadah. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan dapat mengoptimalkan penyelenggaraan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak.

Luaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa peningkatan jumlah peserta kelas ibu hamil, sehingga dapat tercapai tujuan penyelenggaraan kelas, yaitu mengedukasi ibu hamil agar dapat menjalani proses kehamilan dan persalinan lancar, serta melalui fase awal kehidupan bayi dengan bekal pengetahuan dasar. Luaran dari kegiatan ini berupa poster motivasi untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader, perangkat desa, ibu hamil, suami dan perwakilan masyarakat di desa Sungai Turak. Tahapan kegiatan adalah :

- 1) Analisis Situasi penyelenggaraan kelas ibu hamil
- 2) Diskusi bersama kader dan tenaga kesehatan/bidan
- 3) Persiapan media poster kelas ibu hamil
- 4) Pelaksanaan program kelas ibu hamil keliling

## HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah berupa optimalisasi kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Pelaksanaan dilakukan dengan adanya tahapan kegiatan untuk mempermudah dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis terhadap situasi untuk agenda penyelenggaraan kelas ibu hamil

Kelas ibu hamil yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak dalam periode 2 bulan sekali, yang pelaksanaannya berlokasi di Puskesmas Sungai Turak. Berdasarkan data, tingkat kehadiran pada tiap kegiatan ditampilkan pada tabel 1 berikut. Fluktuasi kehadiran pada kelas ibu hamil terjadi karena sebagian peserta sudah mengalami persalinan bayi. Pada kegiatan ini, pelaksana program mendata kembali ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak, baik yang masih hamil, maupun yang sudah mengalami persalinan. Diupayakan ibu yang telah mengalami persalinan tetap datang dan memberikan pengalamannya pada saat persalinan. Bagi ibu yang telah mengalami persalinan dan tenaga kesehatan juga dapat berbagi informasi tentang merawat bayi setelah persalinan.

**Tabel 1.**  
Tingkat kehadiran pada kelas ibu hamil

| Bulan          | Kehadiran ibu hamil |
|----------------|---------------------|
| Januari 2023   | 15                  |
| Maret 2023     | 22                  |
| Mei 2023       | 18                  |
| Juli 2023      | 20                  |
| September 2023 | 15                  |
| November 2023  | 13                  |
| Januari 2024   | 24                  |

2) Melakukan diskusi dengan kader dan juga dengan tenaga Kesehatan terutama bidan.

Berdasarkan analisis situasi, maka dilakukan diskusi antara kader dan tenaga kesehatan bidan untuk dapat mengoptimalkan kelas ibu hamil wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Berdasarkan diskusi, pada kelas ibu hamil yang diselenggarakan dua bulan sekali, ibu hamil terkadang lupa untuk mengikutinya, sehingga perlu bagi tenaga kesehatan dan kader untuk rajin mengingatkan. Diupayakan ada hal baru yang menarik bagi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil. Upaya yang dilakukan adalah membuat poster edukasi tentang keuntungan mengikuti kelas ibu hamil. Diharapkan dengan poster yang menarik, maka minat ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil menjadi meningkat.

3) Mempersiapkan media edukasi berupa poster yang berisi tentang kelas ibu hamil

Berdasarkan diskusi yang dilakukan, kemudian dibuat poster edukasi tentang kelas ibu hamil seperti yang ditampilkan pada gambar 1. Poster didesain dengan bahasa yang amiliar bagi masyarakat setempat, dengan desain semenarik mungkin. Diharapkan dengan poster yang menarik, maka minat ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil menjadi meningkat. Pada poster juga ditampilkan manfaat kelas ibu hamil, serta pengingat waktu pelaksanaan kelas ibu hamil, agar masyarakat mudah mengingat kegiatan tersebut.



**Gambar 1.**

Desain poster kelas ibu hamil

4) Melakukan program kelas ibu hamil.

Sesuai jadwal pelaksanaan, kelas ibu hamil diselenggarakan tiap Jumat pekan pertama di bulan-bulan ganjil, yaitu di bulan 1, 3, 5 dan seterusnya. Bertepatan dengan jadwal tersebut, sosialisasi yang lebih intensif dilakukan, disertai dengan poster yang dipampangkan di Puskesmas dan Posyandu. Berkat upaya tersebut, dilihat berdasarkan ibu

hamil yang hadir mengalami peningkatan menjadi 24 orang ibu hamil. Pada kegiatan selanjutnya, diupayakan berganti tempat, sehingga kegiatan tidak monoton, dan lebih variatif.

## **DISKUSI**

Kelas ibu hamil merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tingkat pengetahuan dan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Melalui kelas ibu hamil dapat disampaikan edukasi dan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki pemahaman ibu, misal tentang menjaga kesehatan saat kehamilan, persalinan, dan tentang stunting dan dampaknya (Malia et al. 2022). Kelas ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian bayi dan meningkatkan kesehatan ibu dan juga sebagai upaya mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat (Isnaningsih, Hastuti, and Widyastuti 2017).

Setelah secara intensif kelas ibu hamil ini dilaksanakan: 1) pengetahuan peserta kelas ibu hamil menjadi meningkat, 2) sikap peserta ibu hamil menjadi lebih baik, 3) praktik pencegahan risiko dan komplikasi kehamilan oleh ibu hamil menjadi lebih baik, 4) Peserta kelas ibu hamil menjadi lebih intensif melakukan kunjungan ANC setiap bulan ke Bidan Desa setempat (Fibriana and Azinar 2016).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk melakukan upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan pada hakikatnya usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, dengan harapan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan, akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku. Upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik maupun media ruang. Perlu dirancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat sehingga pesan dapat lebih efektif untuk merubah tingkat pengetahuan ibu tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Media promosi kesehatan yang akan digunakan adalah leaflet dengan pertimbangan merupakan media yang peruntukannya untuk massa, biaya terjangkau, dapat menampung pesan dengan kemasan menarik (Yusuf and Isnaeni 2014).

## **KESIMPULAN**

Kelas ibu hamil yang dikoordinir oleh Puskesmas desa Sungai Turak dirasa kurang maksimal, dimana tingkat kehadiran dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dirasa

kurang Pada bulan Januari 2024 telah dilakukan pengabdian masyarakat, berupa optimalisasi kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Kader kesehatan hendaknya melakukan pendekatan kepada ibu-ibu hamil di wilayahnya, guna mendiskusikan kapan waktu bisa mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, untuk selanjutnya dikoordinasikan kepada tim fasilitator. Diupayakan ada hal baru yang menarik bagi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil. Upaya yang dilakukan adalah membuat poster edukasi tentang keuntungan mengikuti kelas ibu hamil. Diharapkan dengan poster yang menarik, maka minat ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil menjadi meningkat. Bertepatan dengan jadwal kegiatan kelas ibu hamil, sosialisasi yang lebih intensif dilakukan, disertai dengan poster yang dipampangkan di Puskesmas dan Posyandu. Berkat upaya tersebut, dilihat berdasarkan ibu hamil yang hadir mengalami peningkatan menjadi 24 orang ibu hamil.

## DAFTAR REFERENSI

- Apriana, Wilanda, Ika Friscila, and Elvine Ivana Kabuhung. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas." In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>.
- Fibriana, Arulita Ika, and Muhammad Azinar. 2016. "Model Kelas Ibu Hamil Untuk Pemetaan Risiko Kehamilan Dan Pencegahan Komplikasi Persalinan." *Jurnal Abdimas* 20, no. 1: 11–18.
- Fitriani, Aida, Ika Friscila, Nizan Maayah, Elvieta Elvieta, and Fatiyani Fatiyani. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Di Puskesmas Syamtalira Aron." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)* 9, no. 1: 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.36743/medikes.v9i1.342>.
- Friscila, I, M.A Wijaksono, M Rizali, D Permatasari, E Aprilia, I Wahyuni, M Marsela, et al. 2023. "Pengoimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>.
- Friscila, Ika, Siti Noor Hasanah, Novalia Widya Ningrum, Aida Fitriani, Purwanti Purwanti, Elsa Andreini, Rahmawati Rahmawati, Siti Maimunah, Iswari Rahmi, and Melati Julizar. 2023. "Pembentukan Cikal Bakal Posyandu Remaja Di Kelurahan Handil Bakti Wilayah Kerja Upt Puskesmas Semangat Dalam." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 321–34. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1061>.
- Ida, Andi Syintha, and Afriani. 2021. "Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 2: 345–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.561>.

- Isnaningsih, Rizki, Sari Hastuti, and Yani Widyastuti. 2017. "Gambaran Proses Pertemuan Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016-2017." Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Lestari, Myrna, Ika Friscila, Hafsa Us, Yenni Fitri Wahyuni, Sirajus Safina, and Syifa Ramadhani Hasibuan. 2022. "Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu." *Jurnal Abdimas ITEKES Bali* 2, no. 1: 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>.
- Lestari, Yayuk Puji, and Ika Friscila. 2022. "Efektifitas Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Terhadap Kesehatan Mental Ibu Hamil Di PMB Bidan Delima Wilayah Banjarmasin Timur." *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13, no. 2: 1–7. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193598>.
- Malia, Anna, Farhati Farhati, Siti Rahmah, Dewi Maritalia, Nuraina Nuraina, and Dewita Dewita. 2022. "Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting." *Jurnal Kebidanan* 12, no. 1: 73–80. <https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.1015>.
- Puspitasari, Ayu, Wudi Darul Putra, and Haeril Amir. 2021. "Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep." *Idea Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i1.3>.
- Rosiana, Heny, and Ana Sundari. 2021. "Pengaruh Kader Terhadap Praktik Kesehatan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID 19." *Midwifery Care Journal* 2, no. 1: 21–26. <https://doi.org/10.31983/micajo.v2i1.6655>.
- Wahyuni, Y. F, R Rosyita, S Mawarni, A Fitriani, and I. Friscila. 2023. "Penyuluhan Tentang Gizi Ibu Menyusui Di Desa Matang Puntong Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 3, no. 2: 198–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2431>.
- Windari, Arindiah Puspo, and Sri Ayu Lohy. 2019. "Upaya Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan Dan Pemeriksaan Kehamilan Di Pulau Osii." *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)* 1, no. 4: 265–68. <https://doi.org/10.33992/ms.v1i4.1364>.
- Yusuf, Nurlathifah, and Yuli Isnaeni. 2014. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pola Hidup Sehat Selama Kehamilan Di Puskesmas Mergangsan Tahun 2014." STIKES' Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1136/>.